

PENDAMPINGAN DALAM RANGKA MEMPERINGATI HARI BESAR ISLAM (PHBI) MAULID NABI MUHAMMAD SAW

Abd Quddus Al Badani¹, M. Irwan Mansyuriadi²

STIT Palapa Nusantara^{1&2}

quddusalbadhany@gmail.com¹, irwannmuhammad1@gmail.com²

Abstract

Community service activities in the form of commemorating the Prophet Muhammad's Birthday aim to provide enlightenment to the community about the history, and the struggle of the prophet and his companions in building Islamic civilization to be emulated. The method used in this community service activity with a collaborative-participatory dialogical approach includes in-house training, mentoring children before the peak event who will appear to fill PHBI such as reading short verses and practicing Islamic art performances. Furthermore, lectures, questions and answers, discussions. Participants in the community service program activities also consist of the general public or congregation from young to old, from men and women. The participants in this activity stated that this activity was very useful, because it could provide a lot of knowledge related to inspiring history and so on, but there were still many who felt they did not understand it optimally, especially those who rarely attended the ta'lim assembly or became participants in the study group. This community service activity can run well, smoothly and enthusiastically and even as a follow-up they have proposed material every time a meeting one theme is presented specifically.

Keywords: *Mentoring; Commemorating Islamic Holidays; Prophet Muhammad's Birthday.*

Abstrak: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW bertujuan untuk memberikan pencerahan kepada masyarakat tentang sejarah, dan perjuangan nabi beserta para sahabat dalam membangun peradaban Islam untuk diteladani. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dengan pendekatan kolaboratif-partisipatif dialogis meliputi pelatihan in house training, pendampingan kepada Anak-anak sebelum acara puncak yang akan tampil mengisi PHBI seperti pembacaan ayat-ayat pendek dan latihan pementasan seni Islami. Selanjutnya ceramah, tanya jawab, diskusi. Peserta dalam kegiatan program pengabdian juga terdiri dari masyarakat umum atau jama'ah dari usia muda sampai tua, dari kaum laki-laki maupun perempuan. Para peserta dalam kegiatan ini menyatakan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat, karena dapat memberikan banyak pengetahuan berkaitan dengan sejarah yang menginspirasi dan sebagainya, namun masih banyak yang merasa belum memahami secara maksimal, lebih-lebih mereka yang jarang menghadiri majelis ta'lim atau menjadi peserta pengajian. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat berjalan dengan baik, lancar dan penuh antusias dan bahkan sebagai tindak lanjut mereka ada yang mengusulkan materi setiap kali pertemuan satu tema disampaikan secara khusus.

Kata Kunci : Pendampingan; Memperingati Hari Besar Islam; Maulid Nabi Muhammad SAW.

PENDAHULUAN

Umat Islam bahwa Nabi Muhammad SAW merupakan nabi akhir zaman yang akan selalu menjadi panutan bagi umat Islam. Nabi Muhammad SAW diutus oleh Allah SWT untuk menyebarkan ajaran Islam kepada seluruh umat manusia yang ada di muka bumi. Nabi Muhammad SAW penuntun umat Islam kepada jalan yang terang benderang. Dengan semua perjuangan dan pengorbanan yang dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW, umat manusia mampu bangkit dari zaman jahiliyah dan menuju zaman yang terang benderang.

Nabi Muhammad SAW membuat seluruh umat manusia selamat dari yang namanya kehancuran. Karena dengan lahirnya Nabi Muhammad SAW, terciptalah sebuah aturan Islam yang berlandaskan persaudaraan, keharmonisan, dan keseimbangan yang bertujuan untuk menghapuskan setiap pertikaian, peperangan, dan perselisihan yang ada. Salah satu cara yang bisa dilakukan untuk mengenang jasa dan menunjukkan kecintaan kita sebagai umat Nabi Muhammad SAW adalah dengan merayakan atau memperingati hari kelahirannya.

Maka untuk lebih mendalam pengetahuan tentang Nabi yang barang kali akan menjadi penyemangat bagi setiap umat Islam untuk meneladani beliau, maka kegiatan-kegiatan yang berkontribusi seperti pengajian, ceramah tentang nabi dengan berbagai rangkaian seremonial sangat perlu dirayakan setiap tahunnya. Perayaan ini dinamakan dengan nama Maulid Nabi. Maulid Nabi yang biasanya dikenal oleh sebagian besar umat Islam adalah perayaan yang dilakukan dalam rangka memperingati kelahiran Nabi Muhammad SAW.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dengan pendekatan kolaboratif-partisipatif dialogis meliputi pelatihan in house training, pendampingan kepada Anak-anak sebelum acara puncak yang akan tampil mengisi PHBI seperti pembacaan ayat-ayat pendek dan latihan pementasan seni Islami. Selanjutnya ceramah, tanya jawab, serta diskusi.

Biasanya maulid Nabi dilakukan setiap tahunnya pada tanggal 12 Rabiul Awal bertepatan dengan tanggal lahirnya Nabi Muhammad SAW. Perayaan Maulid Nabi tidak hanya dilakukan dengan pengajian saja, melainkan juga dilakukan dengan cara mengadakan kegiatan atau perlombaan yang bisa menunjukkan rasa kecintaan kita kepada Nabi Muhammad SAW.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Bentuk Kegiatan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Kegiatan yang dilaksanakan meliputi tahapan sebagai berikut:

- a. Persiapan kegiatan meliputi:
 - 1) Permohonan ijin kegiatan pengabdian Masyarakat
 - 2) Pengurusan administrasi (surat-menyurat)
 - 3) Persiapan alat dan bahan serta akomodasi
 - 4) Persiapan tempat untuk tausyiah
- b. Kegiatan pengabdian masyarakat di Dusun Montong Wasi meliputi:
 - 1) Pendampingan pembacaan ayat, ayat pendek kepada Anak-anak sebelum acara puncak:
 - 2) Latihan pementasan seni Islam
 - 3) Acara puncak
 - 4) Tausyiah mengenai pengertian Rasulullah saw Tauladan Kita.
 - 5) Sesi diskusi/tanya jawab dengan peserta kegiatan maulid nabi
- c. Penutupan, meliputi:
 - 1) Pemberian *door prize* bagi peserta yang mampu menjawab pertanyaan
 - 2) Foto bersama dengan panitia dan jama'ah
 - 3) Berpamitan dengan panitia dan seluruh jama'ah
- d. Pembuatan laporan kegiatan pengabdian masyarakat.

2. Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan ini ditujukan pada para jama'ah khususnya Dusun Montong Wasi. Jema'ah yang hadir sebanyak kurang lebih 90 orang peserta yang terlibat dalam kegiatan ini.

3. Output dan Outcome

Output yang didapat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini diantaranya adalah :

- a. Para istri jama'ah diberikan pengetahuan tentang makna filosofis Rasulullah saw tauladan kita sehingga timbul kesadaran untuk mencontoh cara Rasulullah dalam berumah tangga.
- b. Dari hasil tausiyah tentang Rasulullah saw tauladn kita pada para jama'ah dapat memahami isi materi dan di akhir sesi diberikan waktu tanya jawab.

Didapatkan beberapa pertanyaan dari peserta diantaranya:

- a. Bagaimanakah Rasulullah saw memecahkan masalah dalam rumah tangga?
- b. Apa saja rintangan yang di alami oleh rumah tangga Rasulullah?
- c. Bagaimana cara agar mendidik anak sehingga tidak menjadi anak pemarah dan pembangkang?
- d. Untuk mengevaluasi tingkat pemahaman para jama'ah terhadap isi materi tausyiah, maka diberikan beberapa pertanyaan terkait isi materi dan para jama'ah dipersilahkan untuk menjawab, Para jama'ah yang berhasil menjawab pertanyaan dengan benar diberikan door prize sebagai tanda apresiasi.

Sedangkan *outcome* yang didapatkan diantaranya adalah :

- a. Dengan adanya program pengabdian masyarakat yang berupa tausiyah mengenai makna filosofis Rasulullah saw tauladan kita, para jama'ah diharapkan semakin meningkatkan kesadaran berumah tangga yang disarankan oleh Rasulullah saw.
- b. Lebih jauh, diharapkan kegiatan-kegiatan serupa dapat dilaksanakan di tempat-tempat lainnya. Sehingga masyarakat mendapatkan pengetahuan yang serupa bahkan lebih kompleks lagi.
- c. STIT Palapa Nusantara Lombok NTB, semakin dikenal sebagai institusi yang mempunyai program khusus Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni Pengabdian Masyarakat. Para dosen diarahkan dalam melakukan pengabdian masyarakat ini.

4. Isi Materi

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bismillahirrahmanirrahim

Pertama-tama marilah kita memanjatkan rasa syukur kita kepada Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga kita dapat bertemu di tempat yang berbahagia ini dalam rangka Memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW. Selanjutnya, shalawat dan salam kita haturkan kepada Nabi akhir zaman Nabi Muhammad SAW.

Hadirin yang saya muliakan.

Bulan Rabiul Awwal adalah bulan yang bersejarah dalam kehidupan manusia, karena pada tanggal 12 Rabiul Awwal tahun gajah, telah dilahirkan seorang pemimpin umat manusia yang merupakan rahmat bagi alam semesta. Beliau adalah junjungan kita yakni Nabi Besar Muhammad SAW. Melalui beliau Allah menunjukan manusia menuju alam yang penuh dengan cahaya kimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt.

Oleh sebab itu sebaiknya jika bulan Rabiul Awwal itu kita jadikan sebagai sarana dan media untuk mengumpulkan kaum muslimin di masjid-masjid, majelis ta'lim dan tempat-tempat lainnya dengan tujuan :

- a. Untuk menanamkan, memupuk dan menambah rasa cinta (Mahabbah) kita kepada Rasulullah Saw.

Allah telah mensejajarkan dan menempatkan secara bersama-sama antara ketaatan kita kepada-Nya dan kepada Rasul-Nya. Sedangkan Nabi Saw. lebih utama dari kita, sebagaimana firman Allah dalam surah Al-Ahzab ayat 6 :

Artinya : Nabi itu (hendaknya) lebih utama bagi orang-orang mukmin dari diri mereka sendiri[1200] dan isteri-isterinya adalah ibu-ibu mereka. dan orang-orang yang mempunyai

hubungan darah satu sama lain lebih berhak (waris-mewarisi) di dalam kitab Allah daripada orang-orang mukmin dan orang-orang Muhajirin, kecuali kalau kamu berbuat baik kepada saudara-saudaramu (seagama). adalah yang demikian itu telah tertulis di dalam kitab (Allah).

Maksudnya: orang-orang mukmin pada ayat tersebut yaitu mencintai Nabi mereka lebih dari mencintai diri mereka sendiri dalam segala urusan. Dan yang dimaksud dengan berbuat baik disini ialah Berwasiat yang tidak lebih dari sepertiga harta.

Karena itu, kita harus cepat-cepat menyatakan loyal kepada Rasulullah Saw. dan mencintainya, melebihi besarnya cinta kepada diri kita sendiri. Beliaulah yang memberikan petunjuk kepada kita akan kebenaran, sementara kita selalu cenderung untuk mengikuti hawa nafsu, sedangkan hawa nafsu itu selalu mengajak kita kepada kejahatan. Dengan demikian, sudah menjadi keharusan bagi kita untuk mendahulukan kecintaan kepada Allah dan Rasul-Nya di dalam hati, lebih dari siapa atau apa yang dicintai.

- b. Untuk mengungkap kembali sejarah kehidupan Rasulullah Saw, untuk diteladani.

Dengan peringatan kelahiran Rasulullah Saw. ini dapat mengungkap kembali sebagian dari kehidupan Rasulullah Saw. dan jihad perjuangannya di dalam menegakkan agama Islam. Dalam menyambut dan memperingati maulid Nabi Muhammad Saw. marilah kita telusuri dan kita hayati perilaku hidup Rasulullah, yang selanjutnya, kita jadikan acuan di dalam aktivitas kita sehari-hari dan berjuang di jalan Allah SWT. Allah berfirman di dalam surah Al-Ahzab ayat 21 yang Artinya: “Sesungguhnya telah ada pada diri Rasulullah itu suri teladan bagimu, ialah orang yang mengharapkan rahmat Allah dan kedatangan hari kiamat dan ia banyak menyebut akan Allah.”

Dengan kelahiran beliau, kita umat manusia seluruh dunia mendapat rahmat yang tidak terhingga, yakni berupa cahaya hidayah yang dapat menembus kegelapan jahiliah. Bila dibandingkan dengan keadaan dunia sesudah beliau diutus sebagai Nabi dan Rasul, ada 3 perubahan yang sangat penting, yaitu :

- a. Perubahan di bidang sosial

Pada zaman jahiliah terjadi ketidakadilan di dalam masyarakat. Pada saat itu sangat menonjol sekali perbedaan ras, perbedaan kelas, yakni kelas majikan atau tuan dan kelas budak.

Kemudian Rasulullah SAW. datang dan mengubah segala ketidakadilan tersebut. Beliau berdakwah kepada mereka bahwa manusia tidak ada bedanya antara satu sama lain, manusia mempunyai kedudukan yang sama dihadapan Allah SWT. jika ada perbedaan, maka hal itu hanya diukur dari tingkat ketakwaan seseorang kepada Allah SWT.

- b. Perubahan di bidang akidah

Sebelum Nabi Muhammad Saw. diutus sebagai Nabi dan Rasul, bangsa Arab pada saat itu adalah penyembah berhala, patung dan lainnya yang dianggap mempunyai kelebihan dan kekuatan. Kemudian Nabi Muhammad Saw. datang menghancurkan kepercayaan itu dan menyadarkan manusia bahwa patung-patung tersebut hanyalah benda mati yang tidak bisa memberikan manfaat kepada yang menyembahnya. Hanya Allah-lah satu-satunya yang menciptakan dan memelihara alam semesta beserta isinya.

c. Perubahan di bidang kenegaraan dan politik

Pada masa jahiliah sangat sulit mencari kebenaran dan keadilan. Segala keputusan atau ketentuan-ketentuan hukum tidak didasarkan pada kebenaran atau hak, melainkan didasarkan pada kekuatan dan kekuasaan. Yang kuat dan yang berkuasa akan menindas yang lemah. Begitu Rasulullah Saw. datang, maka diubahlah semuanya itu dengan sistem demokrasi, keadilan dan kebersamaan serta kebebasan. Segala perundang-undangan harus bersumber kepada Al-Quran. Adapun yang belum ditentukan dalam wahyu Allah, maka ditentukan dalam bermusyawarah bersama.

Akhir kata, saya mengharapkan mudah-mudahan dengan peringatan maulid Nabi Muhammad SAW ini dapat menambah keimanan kita kepada Allah dan Rasul-Nya, mencintainya dan membawa perubahan-perubahan positif dalam segala bidang kehidupan, Amin.

Foto Kegiatan Pendampingan



KESIMPULAN

Bulan Rabiul Awwal adalah bulan yang bersejarah dalam kehidupan manusia, karena pada tanggal 12 Rabiul Awwal tahun gajah, telah dilahirkan seorang pemimpin umat manusia yang merupakan rahmat bagi alam semesta. Beliau adalah junjungan kita yakni Nabi Besar Muhammad SAW. Melalui beliau Allah menunjukan manusia menuju alam yang penuh dengan cahaya kimanan

dan ketakwaan kepada Allah Swt. Oleh sebab itu sebaiknya jika bulan Rabiul Awwal itu kita jadikan sebagai sarana dan media untuk mengumpulkan kaum muslimin di masjid-masjid, majelis ta'lim dan tempat-tempat lainnya dengan tujuan : 1). Untuk menanamkan, memupuk dan menambah rasa cinta (Mahabbah) kita kepada Rasulullah Saw. 2). Untuk mengungkap kembali sejarah kehidupan Rasulullah Saw, untuk diteladani.

DAFTAR PUSTAKA

- Yue, X., Li, Y., & Zhou, L. (2023). The Impact of Empowerment Practice on the Rural Collective Economy: Empirical Evidence from Rural Communities in China. *Land*, 12(4). <https://doi.org/10.3390/land12040908>
- Al-Bukhāry, Muhammad bin Ismā'il Abū Abdullāh. Shahīh al-Bukhāry. t.tp: Dār Thūq al-Najāh, 1422 H.
- Al-Qhaththān, Mannā' Khalīl, (2000). *Mabāhith fī Ulūm al-Qur'ān*. t.tp: Maktabah al- Ma'ārif li al-Nasyr wa al-Tauzī'.
- Kholil, Munawar. (1985). *Al-Qur'an dari Masa ke Masa*. Solo: Ramadhani.
- Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, (2019) . *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.
- Sa'id, Labibus. Al-Jāmi' Shaut Awwal al-Qur'ān al-Karīm. Kairo: Dār Kutub Al- Arabiyah, t.t.
- Zuhailī, Wahbah, (1996). *Al-Qur'an Paradigma Hukum dan Peradaban*. Surabaya: Risalah Gusti.